

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada akhir bab ini, akan dimuat kesimpulan dari pembahasan skripsi di atas dan juga rekomendasi sebagai bentuk hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono (2004-2014) Dalam *News & Views* Majalah Tempo”. Dalam pembahasan di bawah ini akan menjelaskan apa yang berhubungan dengan hasil kesimpulan dan rekomendasi penelitian bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang berkaitan dengan permasalahan dalam penulisan ini.

5.1 Simpulan

Berdasarkan keseluruhan pembahasan skripsi ini mengenai “*News & Views* Majalah Tempo Terhadap Pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono (2004-2014)” selanjutnya penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian merujuk pada jawaban atas permasalahan yang telah dirancang diantaranya: 1. Bagaimana *news* Majalah Tempo terhadap kebijakan pemerintahan masa Susilo Bambang Yudhoyono (2004-2014)? 2. Bagaimana *views* Majalah Tempo terhadap kebijakan pemerintahan masa Susilo Bambang Yudhoyono (2004-2014)? 3. Bagaimana *framing* Majalah Tempo dalam berita-berita yang berkaitan dengan kebijakan pemerintahan masa Susilo Bambang Yudhoyono (2004-2014) di bidang sosial, budaya, dan ekonomi? 4. Bagaimana respon pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono (2004-2014) terhadap *news & views* Majalah Tempo? Keempat rumusan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

News Majalah Tempo pada masa Pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono (2004-2014). Pada edisi majalah 22 Agustus 2005 Tempo memuat wawancara eksklusif dengan Martti Ahtisaari, mantan presiden Finlandia yang berperan sebagai mediator dalam perundingan perdamaian Aceh. Beberapa poin wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa proses perundingan sudah direncanakan tiga hari sebelum terjadinya bencana tsunami. Oleh karena itu, pada awal Januari 2005, pihak perwakilan GAM yang tinggal di Stockholm, Swedia dan perwakilan Jusuf Kalla segera berpartisipasi dan memulai dialog untuk menyelesaikan persoalan konflik tersebut. Melalui artikel tersebut pemberitaan

Irsa Fathiyaa Yusrina Tanjung, 2024

PEMERINTAHAN SUSILO BAMBANG YUDHOYONO (2004-2014) DALAM NEWS & VIEWS MAJALAH TEMPO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

majalah Tempo mengarah pada proses penyelesaian perdamaian dan penanggulangan bencana alam Tsunami pada pemerintahan SBY. Proses perundingan dan perdamaian konflik dengan GAM berjalan dengan baik. Namun proses penanggulangan bencana dan proses rekonstruksi pembangunan ulang berjalan dengan lambat dan tidak optimal.

Tempo meliput tentang isu skandal bailout Bank Century dengan menerbitkan laporan berita sebanyak 11 majalah. yang mengupas dan memberitakan proses penyelesaian kasus Bank Century yang berlarut-larut dan terkesan pemerintahan SBY menyembunyikan sebagai upaya penutupan korupsi karena melibatkan tersangka dan nasabah kelas kakap. Tempo menuliskan tanggapan ini dalam majalah 1 Maret 2010 ‘Pilih-Pilih Korban Century’ yang di rubrik opini yang bertajuk sama dengan majalah, menceritakan bagaimana tanggapan Tempo terhadap respon yang diberikan oleh SBY 116 seolah-olah istana yang mengeluarkan perintah untuk melakukan bailout tersebut, dan meminta agar kasus ini transparan dan dibuka kepada umum karena sebelumnya aliran dana yang keluar-masuk terkesan disembunyikan. Hingga akhir masa pemerintahan SBY skandal ini tidak memiliki akhir permasalahan yang jelas, lama-kelamaan skandal ini mulai meredup dan tak terselesaikan.

Persoalan kenaikan BBM dari SBY ini dimuat dalam laporan utama Majalah Tempo Edisi Maret 2005 yang bertajuk “Meredam Gejolak Rupiah” yang menjelaskan keputusan dari SBY untuk menaikkan BBM agar meringankan anggaran yang harus dikeluarkan oleh Negara. Melalui artikel Tempo memberitakan bahwa Kebijakan yang dikeluarkan SBY merupakan bagian dari strategi besar untuk menekan kurs rupiah agar tidak anjlok. Kenaikan harga minyak dunia membuat hampir semua negara Asia Pasifik mengalami depresi mata uang. Lalu Tempo menurunkan laporan berita mengenai BLT yang kurang persiapan ini dalam laporan utama majalah edisi 26 Mei 2008 dengan tajuk “Langsung Tunai, Langsung Habis”. Tempo memberitakan bahwa penyaluran BLT tidak sesuai dan tepat sasaran. Dalam tajuk tersebut Tempo juga menegaskan bahwa BLT tidak langsung dan banyak tertunda banyak masyarakat yang mengalami penundaan bantuan ini di berbagai daerah.

Artikel Tempo (2009, hlm. 27) selama proses perencanaan tahun 2009 hingga Mei 2010, megaproyek ini hampir mengalami perubahan desain sebanyak tujuh kali. Dari pihak Komisi Pemberantas Korupsi (KPK) telah mengeluarkan hasil penyelidikan yang melibatkan sedikitnya 271 orang. Dalam artikel tersebut Tempo memberitakan ada sebuah kelompok yang melakukan korupsi megaproyek sarana olahraga, Hambalang, yang berskala besar dengan melibatkan menteri, pejabat tinggi, pengusaha besar, maupun ketua partai, hingga dugaan adanya keterlibatan orang-orang di lingkaran istana. Keterlibatan orang-orang yang memiliki hubungan dekat dengan Presiden SBY tentu banyak membuat oknum menggiring opini bermacam-macam, salah satunya ada ujaran media yang menyatakan bahwa Ibu Ani Yudhoyono, istri dari Presiden SBY, merupakan dalang dibalik kasus megaproyek tersebut, sehingga banyak demo-demo yang dilakukan untuk mengancam dan menurunkan SBY dari jabatan presiden.

Views majalah tempo pada masa pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono (2004-2014) Dalam rubrik opini Senin, 22 Agustus 2005 dengan tajuk “Aceh Damai, Jakarta Ribut” artikel opini ini Tempo berharap pemerintah seharusnya melakukan penyesuaian sambil berjalan dan bergantung pada kerjasama dengan DPR. Melalui artikel tersebut Tempo berpandangan Pemerintah harus sadar yang jadi keberatan atau diributkan bukanlah pilihan untuk membayar untuk perang atau damai tetapi memilih membayar mahal atau membayar seperlunya untuk berdamai di Aceh yang sudah semakin larut dan tidak terselesaikan dengan pasti.

Tanggal 19 September 2011, Majalah Tempo kembali mengeluarkan laporan berita dengan tajuk “Kipas-Kipas Bara Century” atas dasar isu yang sedang ramai dari hasil wacana reshuffle kabinet yang akan dilakukan Presiden SBY. Permasalahan ini juga diturunkan Tempo melalui rubrik opini dengan tajuk “Gugatan Dua Buron Century” yang membahas adanya penyalahgunaan kewenangan dan penyelewengan dana bailout dari Rafat Ali Rizvi dan Hesham Al-Waraq yang berusaha membendung gerak pemerintah memburu aset-aset di luar negeri. Melalui artikel tersebut Tempo berpandangan agar kasus Century semakin jelas, rencana Dewan membiayai audit forensik oleh audit independen internasional perlu segera direalisasikan untuk segera menangkan keduanya. dengan harapan dapat diselesaikan pihak yang bertanggung jawab akan kasus tersebut secara hukum

Tanggal 29 Agustus 2005 Tempo mengeluarkan majalah dengan akronim SBY: Selalu Bimbang Ya? dalam rubrik tersebut Tempo menceritakan bagaimana pandangannya terhadap pemerintah yang melakukan penundaan yang dilakukan SBY menggambarkan ketidakmampuan pemerintah dalam membuat keputusan untuk mengelola keuangan negara, sehingga kepercayaan masyarakat akan merosot. Melalui artikel tersebut Tempo berpandangan dan mengkritik bahwa pemerintahan SBY tidak tegas dan pimplan dalam melakukan tindakan dan pengambilan keputusan terkait permasalahan BBM dan BLT.

Selama menurunkan laporan berita Skandal Korupsi Hambalang, pada Edisi Majalah 16-23 Desember 2013, Tempo memuat karikatur Tiga Mallarangeng yang sedang menggoyang uang Dollar Amerika Serikat sedangkan adiknya, Choel, digambarkan memegang kantong uang dengan tanda mata uang Poundsterling. Melalui artikel tersebut Tempo memberikan pandangan bahwa pada masa pemerintahan SBY penyalahgunaan wewenang dengan mengedepankan kepentingan pribadi. Tempo mengkritik bahwa tidak ada lagi yang dapat dipercaya karena terdapat oknum-oknum yang memanfaatkan politik dan wewenang demi meraih keuntungan dengan jalan melawan hukum.

Framing Majalah Tempo terhadap Pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono. Tempo berusaha membuat berita yang objektif dalam setiap beropini mengenai kebijakan pemerintahan sebaliknya, SBY juga tidak akan segan untuk mengeluarkan pendapatnya apabila pers Tempo salah dalam mengeluarkan laporan berita mengenai dirinya. Oleh karenanya, SBY tak berhasil 131 memanfaatkan pers untuk menyampaikan *framing* pencitraannya namun hal ini membuat SBY konsisten di hadapan pers untuk saling menghargai. Tempo menyampaikan berita dengan *framing* mengkritik dengan tegas pemerintahan dalam menangani dan menyelesaikan permasalahan dan kasus yang dihadapi Negara dengan tidak memihak serta menyampaikan berita yang akurat dan faktual.

Respon yang dilakukan SBY dalam mengatasi kritik dan pemberitaan miring mengenai dirinya adalah dengan mengendalikan emosi dengan logika, serta melakukan sistem tebang pilih dengan memilih media massa yang *fair and balance*. Dalam buku Selalu Ada Pilihan (2014, hlm. 232) SBY bercerita bahwa dia menggunakan pers sebagai alat untuk mawas diri. Sikap pers yang kritis terhadap

SBY juga ada manfaatnya, untuk menjaga sikap diri dengan baik agar tidak sampai berbuat dan berkata salah. Terlebih sampai salah menggunakan jabatan dan kekuasaan sebagai presiden.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dikaji, penelitian skripsi ini dapat digunakan sebagai salah satu rujukan serta referensi bagi pembelajaran sejarah pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sederajat. Hal ini dikarenakan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai materi pembelajaran yang relevan dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Minat di kelas XII Semester Ganjil. Pada tataran praktis KD 3.4 “menganalisis perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal Reformasi”.

Penelitian skripsi ini juga diharapkan dapat menunjang perkuliahan khususnya bagi mahasiswa di Departemen Pendidikan Sejarah UPI. Materi penelitian skripsi ini dapat digunakan sebagai referensi sumber bagi mahasiswa terutama dalam Mata Kuliah Sejarah Indonesia Masa Orde Baru dan Reformasi. Selain itu juga dapat digunakan sebagai rujukan untuk mahasiswa maupun masyarakat umum yang menaruh minat dalam melakukan penelitian mengenai media massa, pers, ataupun pemerintahan di era reformasi, khususnya dalam sudut pandang Majalah Tempo yang berperan sebagai pers kontrol sosial.

Kepenuhian mengenai pers di era reformasi masih jarang terjamah oleh para sejarawan, walaupun banyak sumber yang tersedia tetapi jarak periode penelitian yang cenderung sempit semakin membuat tema penulisan ini menjadi jarang diminati. Dengan demikian, kepenulisan ini menjadi cukup menantang namun, tetap memiliki kesempatan untuk mendalami dan mengeksplorasi terkait penelitian ini masih sangat terbuka luas. Bagi mahasiswa Pendidikan Sejarah atau Ilmu Sejarah yang minat melengkapi penelitian skripsi ini, sangat direkomendasikan beberapa bahan kajian terkait Majalah Tempo. *Pertama*, meneliti bagaimana keterkaitan hubungan Goenawan Mohamad dengan Presiden Jokowi dan pengaruhnya dalam pemberitaan Majalah Tempo. *Kedua*, bagaimana rubrik catatan pinggir mempengaruhi jurnalisme-sastra di Indonesia. *Ketiga*, pada masa Orde Baru mantan karyawan Tempo banyak yang berpindah ke majalah

bentukan pemerintah, Majalah Gatra. Demikian beberapa rekomendasi dari penulis terkait penelitian Majalah Tempo. Harapannya untuk penelitian ini dapat menjadi sumbangsih ilmu yang berharga bagi pendidikan di Indonesia maupun keilmuan sejarah.

